

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil pengalaman peneliti dalam mengajar IPA di SD Negeri Neglasari, bahwa pembelajaran IPA masih terfokus pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku dan dalam kegiatan pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah yang mana proses berfikir siswa kurang dikembangkan sehingga siswa kurang berminat dan tidak terlihat aktif dalam mengikuti pelajaran. Siswa masih terlihat acuh serta kurang dapat menyimak pelajaran dengan baik. Hal ini membuat pembelajaran menjadi tidak efektif, karena siswa menjadi fasif dan kurang merespon terhadap pelajaran yang disampaikan. Maka pengajaran semacam ini cenderung menyebabkan kebosanan kepada siswa.

Dengan pembelajaran seperti itu pembelajaran IPA di SDN Neglasari belum dapat hasil yang optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata tes kemampuan awal siswa yang dilakukan ternyata hasilnya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 6,5. Dari 29 siswa kelas V SDN Neglasari, siswa yang telah tuntas atau telah mencapai nilai KKM pada materi sumber daya alam dan penggunaannya adalah 37,93 %.

Data tes awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas V SDN Neglasari Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur sebanyak 29 siswa adalah sebagai berikut:

**Antik Pratiwi, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sumber Daya Alam Dan Penggunaannya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Neglasari Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Tabel 1.1**  
**Hasil Tes Awal siswa**

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	AA5	80	8,0	Tuntas
2	AP5	49	4,9	Belum Tuntas
3	AR5	68	6,8	Tuntas
4	AS5	75	7,5	Tuntas
5	AS5	70	7,0	Tuntas
6	DR5	70	7,0	Tuntas
7	DS5	56	5,6	Belum Tuntas
8	DD5	44	4,4	Belum Tuntas
9	ER5	70	7,0	Tuntas
10	ES5	25	2,5	Belum Tuntas
11	AR5	35	3,5	Belum Tuntas
12	MR5	50	5,0	Belum Tuntas
13	RH5	90	9,0	Tuntas
14	MW5	45	4,5	Belum Tuntas
15	MR5	28	2,8	Belum Tuntas
16	NK5	47	4,7	Belum Tuntas
17	RS5	55	5,5	Belum Tuntas
18	RM5	15	1,5	Belum Tuntas
19	RH5	70	7,0	Tuntas
20	RT5	45	4,5	Belum Tuntas
21	SH5	57	5,7	Belum Tuntas
22	SW5	77	7,7	Tuntas
23	SR5	35	3,5	Belum Tuntas
24	SM5	25	2,5	Belum Tuntas
25	SP5	70	7,0	Tuntas
26	WS5	25	2,5	Belum Tuntas
27	IN5	45	4,5	Belum Tuntas
28	AA5	55	5,5	Belum Tuntas
29	AM5	65	6,5	Tuntas
Nilai Rata-Rata		6,25		
Persentase		37,93 %		

Skor Ideal (SI) = Jumlah soal x 20 = 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jawaban yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 10$$

Anti

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sumber Daya Alam Dan Penggunaannya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw:** Penelitian Tindakan Kelas di SDN Neglasari Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur

Sehubungan dengan kenyataan tersebut, perlu dikembangkan usaha perbaikan kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan siswa, dan pemahaman siswa sekaligus meningkatkan hasil pembelajaran IPA. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah menggunakan pendekatan pembelajaran berkelompok yang dapat memotivasi siswa berani mengemukakan pendapat dan dapat berguna untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, bekerjasama, dan membantu teman. Namun kenyataannya justru malah sebaliknya, guru masih menggunakan cara konvensional dalam pembelajarannya.

Ilmu Pengetahuan (IPA) atau Sains yaitu suatu ilmu yang berhubungan dengan alam secara sistematis dan dengan cara di cari tahu. Sehingga IPA bukan hanya pemahaman pengetahuan yang berupa fakta-fakta ,konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi merupakan suatu proses observasi sehingga kebenarannya dapat diuji secara rasional. Dengan pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, sehingga dikemudian hari dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI, IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan.

Mengingat begitu pentingnya IPA dalam kehidupan sehari – hari, guru diharapkan mampu memberikan model pembelajaran IPA yang dapat menarik

**Antik Pratiwi, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sumber Daya Alam Dan Penggunaannya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Neglasari Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

minat dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Maka dari itu guru dapat memilih model dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak yang lebih bervariasi, salah satunya melalui pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Metode pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw menurut Arends (dalam Isjoni/ 1997) adalah : suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Selain dari itu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, seperti yang telah dilaksanakan oleh Munandiroh pada tahun 2010 dalam penelitian yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Sumber daya Alam dan Pelestariannya Melalui Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran IPA*", serta yang telah dilaksanakan oleh Wati Maria Wati pada tahun 2010 dengan judul "*Pembelajaran IPA Topik Sumber Daya Alam Melalui Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*".

Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajaryang terbuka dan demokratis. Siswa bukan lagi sebagai objek pembelajaran, namun bisa juga berperan sebagai tutor bagi teman sebayanya.

**Antik Pratiwi, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sumber Daya Alam Dan Penggunaannya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Neglasari Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam pembelajarannya akan membangun siswa untuk aktif belajar, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator semata.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan topik permasalahan **”Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sumber Daya Alam dan Penggunaannya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari permasalahan yang ada, selanjutnya dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, **”Bagaimana penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA”**. Masalah tersebut lebih khusus dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sumber Daya Alam dan Penggunaannya melalui model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri Neglasari?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran Sumber Daya Alam dan Penggunaannya melalui model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri Neglasari?
3. Apakah melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sumber Daya Alam dan Penggunaannya?

**Antik Pratiwi, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sumber Daya Alam Dan Penggunaannya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Neglasari Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



### C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik hipotesis PTK yaitu apabila dalam pembelajaran IPA mengenai Sumber Daya Alam dan Penggunaannya di kelas V SD Negeri Neglasari Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw maka akan menumbuhkan keaktifan dan kreatifitas siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran IPA. Adapun tujuan penelitian yang diharapkan antara lain :

1. Mendeskripsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sumber Daya Alam dan Penggunaannya melalui model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri Neglasari.
2. Mendeskripsikan proses pembelajaran Sumber Daya Alam dan Penggunaannya melalui model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri Neglasari.

**Antik Pratiwi, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sumber Daya Alam Dan Penggunaannya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Neglasari Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sumber Daya Alam dan Penggunaannya melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam rangka menunjang tujuan pendidikan nasional, tujuan lembaga, tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada pendidik (guru) dalam memberikan pelajaran yang dinilai sulit dipahami siswa dalam menerima pelajaran.

Metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberikan cara belajar siswa aktif dan dapat bekerjasama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dalam mengikuti kegiatan belajar.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi siswa**

- Siswa dapat aktif dan berpikir kritis dalam mengeluarkan pendapat
- Hasil belajar meningkat
- Siswa lebih memahami alam sekitar
- Siswa dapat bekerja sama dan kolaborasi

**Antik Pratiwi, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sumber Daya Alam Dan Penggunaannya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Neglasari Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Siswa lebih bertanggungjawab terhadap tugasnya.

b. Bagi guru

- Menambah pengetahuan tentang penerapan Metode pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw
- Memotivasi guru melakukan PTK yang bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran
- Memotivasi guru untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi

c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi peneliti

Merupakan pengalaman yang berarti sebagai bekal untuk meningkatkan kemampuan dalam perbaikan proses pembelajaran.

## F. Definisi Operasional

1. Pembelajaran IPA adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Pembelajarannya guru menjadi fasilitator

Antik Pratiwi, 2012

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sumber Daya Alam Dan Penggunaannya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw:** Penelitian Tindakan Kelas di SDN Neglasari Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



dan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didiknya. Dalam pembelajarannya guru melibatkan peserta didik secara aktif agar peserta didik mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi.

2. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.
3. Hasil Belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar. Siswa memperoleh informasi dan perubahan dari segi afektif, kognitif dan psikomotor. Sifat afektifnya bagaimana siswa dapat membantu temannya dalam belajar, menghargai pendapat orang lain.
4. Sumber Daya Alam adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita.

**Antik Pratiwi, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sumber Daya Alam Dan Penggunaannya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Neglasari Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu